

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Radec Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VI UPTD SD Negeri 93 Barru

The Effect Of Using The Radec Learning Model To Improve Concept Mastery And Ability To Write Explanation Texts For Students Of Class VI UPTD SD Negeri 93 Barru

Resky Dewi Nengsih^{1*}, Andi Hamsiah², Mas'ud Muhammadiah²

¹Sekolah Dasar Negeri 93 Riso Enrekang

²Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

*E-mail: bpkbasra@gmail.com

Diterima: 27 Februari 2023/Disetujui 30 Juni 2023

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat penguasaan konsep dan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI UPTD SD Negeri 93 Barru sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran RADEC serta perbedaan penguasaan konsep dan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI UPTD SD Negeri 93 Barru dengan penggunaan model pembelajaran RADEC. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian quasi-experimental design dengan desain penelitian non-equivalent pretest posttest control grup design pendekatan kuantitatif. Sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa kelas VI UPTD SD Negeri 93 Barru, Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru dengan jumlah siswa 22 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan model pembelajaran RADEC berpengaruh terhadap penguasaan konsep dan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Berdasarkan tabel multivariate test dalam uji manova diperoleh nilai $Sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan penguasaan konsep dan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI UPTD SD Negeri 93 Barru dengan penggunaan model pembelajaran RADEC.

Kata Kunci: Model Pembelajaran RADEC, Penguasaan Konsep, Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Abstract. This study aims to describe the level of mastery of concepts and the ability to write explanatory texts for class VI students of UPTD SD Negeri 93 Barru before and after using the RADEC learning model and the effectiveness of using the RADEC learning as well as the difference in concept mastery and ability to write explanatory texts for class VI UPTD SD Negeri 93 Barru using the RADEC learning model. The type of research used is a quasi-experimental design with a non-equivalent pretest-posttest control group design with a quantitative approach. At the same time, the sample of this study was students of class VI UPTD SD Negeri 93 Barru, Tanete Riaja District, Barru Regency, with a total of 22 students consisting of 13 boys and nine girls. The results showed that using the RADEC learning model affected students' mastery of concepts and the ability to write explanatory texts. Based on the multivariate test table in the manova test, the value of $Sig. 0.000 < 0,05$, then H_0 is rejected, and H_a is accepted. So it can be concluded the mastery of concepts and the ability to write explanatory texts of class VI UPTD SD Negeri 93 Barru using the RADEC learning model..

Keywords: RADEC Learning Model, Concept Mastery, Ability to Write Explanatory Text



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pendahuluan

Dalam kurikulum sekolah, Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib. Bahasa dipandang sebagai salah satu alat untuk berkomunikasi. Melalui bahasa, manusia dapat berinteraksi satu sama lain untuk mengungkapkan dan menyampaikan isi pikiran. Pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan untuk mempersiapkan peserta didik agar terampil menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

Melalui kegiatan keterampilan menulis, peserta didik diarahkan untuk mengomunikasikan pesan dengan menggunakan bahasa tulisan. Peserta didik dapat menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan, dan pendapat melalui tulisan. Menurut Atmazaki (Khair, 2018, hlm. 89), tujuan pembelajaran bahasa Indonesia agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tertulis.

Menulis merupakan kegiatan yang sangat penting karena dengan kegiatan menulis dapat membantu perkembangan sosial, mengembangkan kreativitas siswa, dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa (Bakry & Alsamadani, 2015). Pada dasarnya, proses menulis memerlukan tingkat berpikir lebih tinggi dan memerlukan kreativitas agar tulisan-tulisan yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan menarik.

Terkait dengan hal tersebut Indihadi dalam Dian (2018) menyebutkan bahwa keterampilan bahasa dipandang sebagai salah satu keterampilan penggunaan bahasa untuk mengomunikasikan pesan, selain keterampilan membaca, menyimak, dan berbicara. Keterampilan menulis ditandai oleh penggunaan bahasa tulis bersifat produktif. Seseorang (penulis) dituntut untuk mengomunikasikan pesan kepada pembaca melalui tulisan sesuai tema, maksud, tujuan serta konteks. Muhammad Yunus dan Suparno (2008) mengemukakan manfaat menulis yaitu dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif, dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta mendorong kemauan, dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis adalah mengembangkan kreativitas dengan mengungkapkan ide dan gagasan dalam mengumpulkan informasi-informasi faktual. Pembelajaran menulis di sekolah dasar memuat materi yang cukup beragam salah satunya adalah menulis teks eksplanasi. Dalam hal ini peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan menulis teks eksplanasi sesuai dengan salah satu kompetensi dasar kelas VI bahwa peserta didik dapat menggali dan menyajikan isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.

Menurut Kosasih (2018) "teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan suatu peristiwa, baik itu berupa peristiwa alam, peristiwa sosial, dan budaya, ataupun peristiwa pribadi". Priyatni (2014, hlm. 82) juga berpendapat bahwa teks eksplanasi adalah teks yang berisikan penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, pengetahuan, budaya, dan lain.

Menulis teks eksplanasi merupakan salah satu materi baru yang diajarkan di sekolah dasar sejak kurikulum 2013 diberlakukan sehingga tidak jarang siswa merasa kesulitan dalam menulis teks eksplanasi. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa perlu ditingkatkan melalui tahapan belajar yang tepat (Emilia: 2012). Berkaitan dengan penjelasan tersebut agar siswa terampil dalam menulis, maka perlu didukung dengan penguasaan konsep yang baik tentang jenis teks yang akan ditulis. Dengan demikian, selain pentingnya kemampuan menulis, penguasaan konsep juga sangat penting dimiliki oleh siswa.

Penguasaan konsep pada hakikatnya merupakan upaya untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan antara siswa yang memiliki prestasi tinggi secara akademik dan siswa yang rendah. Kemampuan menulis dan penguasaan konsep merupakan kemampuan esensial yang harus dikembangkan. Untuk mengembangkan penguasaan konsep dan kemampuan menulis siswa perlu dilakukan melalui tahapan belajar yang tepat yang mampu mendorong siswa untuk menguasai keterampilan tersebut.

Pada saat ini, menulis masih belum menjadi suatu hal yang digemari oleh siswa, bahkan kegiatan menulis masih dianggap menjadi kegiatan yang sukar. Kondisi seperti ini membuat bangsa Indonesia menjadi kurang produktif dalam hal menulis karena kemampuan yang dimiliki oleh siswa masih rendah (Abidin: 2012). Rendahnya keterampilan menulis disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya ialah minimnya peran guru dalam membina siswa agar terampil dalam menulis (Abidin: 2012). Lebih lanjut, faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis siswa di Indonesia adalah penerapan strategi atau model pembelajaran yang kurang tepat. Penerapan model atau strategi pembelajaran yang kurang tepat dapat berdampak pada kemampuan dan prestasi belajar siswa. Selain itu, faktor lain yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis siswa karena minimnya motivasi dan dorongan dari guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, rendahnya kemampuan menulis siswa khususnya di sekolah dasar harus segera diatasi. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran inovatif. Salah satu model pembelajaran inovatif adalah model pembelajaran RADEC. Model pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC) merupakan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 dan menguasai konsep pembelajaran yang dipelajari.

Model RADEC memiliki beberapa keunggulan diantaranya yaitu mengembangkan keterampilan berkomunikasi, bekerja sama, dan membantu siswa memperoleh pemahaman konseptual. Pemahaman konseptual mengenai ilmu pengetahuan atau fenomena yang ingin dijelaskan merupakan salah satu hal penentu dalam menulis teks eksplanasi. Keunggulan model RADEC tersebut, diharapkan model ini dapat mengembangkan penguasaan konsep dan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat penguasaan konsep dan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI UPTD SD Negeri 93 Barru sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran RADEC serta perbedaan penguasaan konsep dan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI UPTD SD Negeri 93 Barru dengan penggunaan model pembelajaran RADEC.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah jenis non-equivalent pretest posttest control grup design yaitu desain yang memberikan pretest sebelum dikenakan perlakuan, serta posttest sesudah dikenakan perlakuan pada kelompok. Desain penelitian ini digunakan untuk menggambarkan ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran RADEC terhadap penguasaan konsep dan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa, serta adakah perbedaan tingkat penguasaan konsep dan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa ketika sebelum menggunakan model pembelajaran RADEC dengan sesudah menggunakan model pembelajaran RADEC.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI di UPTD SD Negeri 93 Barru. Sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa kelas VI UPTD SD Negeri 93 Barru Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 22 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

Teknik pengumpulan yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi untuk mengetahui tingkat penguasaan konsep dan kemauan menulis teks eksplanasi siswa, dan mendapatkan data tentang kondisi umum siswa Kelas VI UPTD SD Negeri 93 Barru. Analisis data yang di gunakan adalah analisis data deskriptif untuk mendapatkan gambaran umum mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian dengan melihat nilai minimum, maximum, rata-rata, dan standar

deviasi dari masing-masing variabel dependen dan independen. Kemudian dilakukan Analisis statistika Inferensial untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t, untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran RADEC sebelum dan sesudah perlakuan, maka diperlukan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebelum dilakukan pengujian hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

1. Penguasaan Konsep

Model pembelajaran RADEC efektif dalam meningkatkan penguasaan konsep teks eksplanasi siswa kelas VI UPTD SD Negeri 93 Barru. Untuk melihat peningkatan penguasaan konsep secara lebih jelas, maka peneliti menyajikan tabel uji beda dua rerata *pretest* dan *posttest* yaitu sebagai berikut.

Tabel 1 Uji Beda Pretest dan Posttest Penguasaan Konsep

Penguasaan konsep	Mean		N	Std. Deviation	Std. Error Mean
	Pretest	Posttest			
	56.8182	81.8182	22	9.94574	2.12044
			22	7.95006	1.69496

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan hasil bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 56,81. Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* didapatkan hasil bahwa data *pretest* penguasaan konsep teks eksplanasi siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal ($p>0,05$). Demikian juga dengan data *posttest* dengan skor rata-rata sebesar 81,81 berasal dari populasi yang berdistribusi normal ($p>0,05$). Karena kedua data tersebut berdistribusi normal, maka analisis statistik selanjutnya peneliti menggunakan uji parametrik dengan uji-t.

Tabel 2 Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference								
				Lower	Upper							
Pair 1	Pretes_Penguasaan_Konsep - Postes_Penguasaan_Konsep	-25.000	7.400	1.578	-28.281	-21.719	-15.846	21	.000			

Dari hasil uji t didapatkan hasil bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,00 artinya $0,00<0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan penguasaan konsep teks eksplanasi siswa antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran RADEC.

2. Penguasaan Konsep

Model pembelajaran RADEC *efektif* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks teks eksplanasi siswa kelas VI UPTD SD Negeri 93 Barru. Untuk melihat peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa secara lebih jelas, maka peneliti menyajikan tabel uji beda dua rerata *pretest* dan *posttest* yaitu sebagai berikut.

Tabel 3 Uji Beda Pretest dan Posttest Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Kemampuan Menulis teks eksplanasi	Paired Samples Statistics				t	df	Sig. (2-tailed)
	Pretest	Posttest	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
		81.7727	60.9545	22	14.78892	3.15301	.000

Tabel 3 menunjukkan hasil bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa mengalami peningkatan secara signifikan. Hal ini terlihat dari skor rata-rata Pretest sebesar 60,95 dan skor rata-rata posttest sebesar 81,77.

Tabel 4 Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference								
				Lower	Upper							
Pair 2	Pretes_Kemampuan_Menulis - Postes_Kemampuan_Menulis	-20.81818	10.39980	2.21724	-25.42919	-16.20717	-9.389	21	.000			

Kemudian berdasarkan hasil uji-t, diperoleh nilai signifikansinya sebesar $0,00<0,05$ artinya terdapat perbedaan secara signifikan kemampuan menulis siswa antara sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran RADEC. Secara keseluruhan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran RADEC mengalami peningkatan dari setiap aspek.

3. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VI UPTD SD Negeri 93 Barru

Model RADEC memberikan dampak positif kepada siswa melalui langkah-langkah pembelajaran yang mendorong siswa untuk beroleh pemahaman yang tinggi. Pengetahuan dan pemahaman siswa yang kuat mengenai sebuah teks dan ilmu pengetahuan yang dipelajari dapat memudahkan siswa dalam menuangkan ide yang dimilikinya ke dalam bentuk tulisan Langkah-langkah model pembelajaran RADEC terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Dilihat dari aspek struktur, siswa telah mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur teks eksplanasi yang terdiri dari bagian pernyataan umum, deret penjelasan dan kesimpulan. Hal ini berarti bahwa siswa memiliki pemahaman konsep yang baik tentang teks eksplanasi. Hal ini sejalan dengan keunggulan dari model pembelajaran RADEC yakni mendorong siswa untuk beroleh pemahaman konsep yang baik terhadap materi yang dipelajari (Sopandi, 2017).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran RADEC terhadap penguasaan konsep dan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI UPTD SD Negeri 93 Barru memiliki pengaruh, ada perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest yang artinya penggunaan model pembelajaran RADEC sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas. Kepada para guru sebagai seorang pendidik yang merupakan pemimpin dalam pembelajaran maka seorang guru hendaknya harus lebih kreatif dalam memilih model dan variasi pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih efektif tentunya persiapan yang matang, mulai dari perencanaan dan pelaksanaan sintaks model pembelajaran RADEC. Saran juga agar guru memastikan dan mengedukasi terlebih dahulu tentang bagaimana itu model pembelajaran RADEC

Daftar Pustaka

- Abidin, Y. 2012. Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: Refika Aditama.
- Bakry, M. S., & Alsamadani, H. A. 2015. Improving the Persuasive Essay Writing of Students of Arabic as a Foreign Language (AFL): Effects of Self-Regulated Strategy Development. Procedia-Social and Behavioral Sciences, 182, 89-97.
- Emilia, E. (2012). Pendekatan Genre-Based dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Petunjuk untuk Guru. Bandung: Riqi Press.
- Indihadi, Dian. (2018). Teknik “Brain Storming” dalam Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar. Jurnal Siliwangi: Seri Pendidikan, 4 (1), 17- 22. Diakses pada tanggal 14 Februari 2021, Pukul 19.18 wita.
- Khair, Ummul. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar, 2 (1), 82-98. Diakses pada tanggal 14 Februari 2021, Pukul 21.12 wita.
- Kosasih E, Kurniawan Endang. 2018. Jenis-jenis teks. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Priyatni, E.T. 2014. Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sopandi, W. (2017, September). The quality improvement of learning processes and achievements through the read-answer-discussexplain-and create learning model implementation. In Proceeding 8th Pedagogy International Seminar 2017: Enhancement of Pedagogy in Cultural Diversity Toward Excellence in Education (Vol. 8, No. 229, pp. 132-139). Diakses pada tanggal 10 Maret 2022, pukul 19.45 wita.
- Suparno. dan Yunus, M. 2009. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.